

LAMA RAWAT BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT STRES AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK USIA 7-12 TAHUN

Nurti Yunika Kristina Gea¹, Santa Maria²

Departemen Keperawatan Anak, Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Medistra Indonesia

Departemen Keperawatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Medistra Indonesia

nurti.gea@gmail.com

Abstrak

Anak sakit yang harus dirawat di Rumah Sakit dalam beberapa waktu ditempatkan dalam fasilitas rawat inap mengalami hospitalisasi yaitu pengalaman anak menjalani suatu proses perawatan di rumah sakit karena suatu alasan atau keadaan darurat yang mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit hingga sampai pulih dan dipulangkan kembali ke rumah. Hospitalisasi pada anak akan menimbulkan pengalaman yang kurang nyaman bagi anak, seperti kesulitan beradaptasi dengan lingkungan asing sehingga anak menjadi cemas, sedih, merasa diasingkan karena tidak memahami proses hospitalisasi yang dialaminya. Anak akan menganggap ini merupakan pengalaman yang buruk serta dapat menimbulkan krisis bagi anak dan keluarga. Kondisi ini akan berlanjut menjadi respon negatif pada anak seperti kecemasan dan ketakutan berat yang dapat menimbulkan stress pada anak. Stress pada anak akan memicu gangguan fisiologis atau masalah baru pada kesehatannya. Pengalaman lama rawat akan diselidiki dengan hospitalisasi anak.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan lama rawat dengan tingkat stres akibat hospitalisasi anak usia 7-12 tahun di Salah satu Rumah Sakit Type B di Bekasi Tahun 2022.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini adalah desain bersifat kuantitatif dengan menggunakan rancangan jenis penelitian analitik *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pasien anak yang dirawat di RS Hermina Grand Wisata Bekasi dengan menggunakan *teknik Proposive sampling*.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil analisa statistik menggunakan *uji chi square test* diperoleh nilai *p value* sebesar $0,016 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak.

Kesimpulan : Ada hubungan lama rawat dengan tingkat stress akibat hospitalisasi anak usia 7-12 tahun di RS Wilayah Bekasi 2022.

Kata kunci: Lama Rawat, Tingkat Stres Akibat Hospitalisasi

Abstract

Sick children who have to be hospitalized for some time are placed in patient facilities experiencing hospitalization, namely the experience of the child undergoing a process of treatment in a hospital for some reason or an emergency that requires the child to stay in the hospital until he recovers and send back home. Hospitalization in children will cause uncomfortable experiences for children, such as difficulty adapting to a foreign environment, so that children become anxious, sad, feel alienated because they do not understand the hospitalization process that they faced. Children will consider this a bad experience and can cause a crisis for the child and family. This condition will continue to be a negative response in children such as anxiety disorders or new problems in their health. The experience of length of stay will be investigated.

Research Objectives are to determine the correlation of length of stay with stress level effect hospitalization of children aged 7-12 years At Hermina Grand Wisata Bekasi Hospital year 2022.

This research method is a quantitative design using a cross sectional analytic research design. The population of this study were pediatric patients who were treated at Hermina Grand Wisata Bekasi Hospital by using the purposive sampling technique.

Based on the results of statistical analysis using the chi square test, a p value of 0.016 0.05 was obtained. This shows that H₀ is rejected.

There is a Correlation between the length of stay and stress levels about hospitalization in children 7-12 years at Hermina Grand Wisata Bekasi Hospital 2022.

Keywords: Length of stay Hospitalization, Stress Level about Hospitalization

PENDAHULUAN

Anak yang dirawat dirumah sakit persentasenya mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Angka kejadian hospitalisasi pun meningkat. Hospitalisasi dalam perawatan pasien anak dapat menyebabkan stres. Stres hospitalisasi adalah reaksi yang dihadapi anak dengan lingkungan asing selama proses perawatan di Rumah Sakit. Menurut data WHO (World Health Organization) tahun 2018 terdapat 3-10 % pasien anak yang dirawat di Amerika Serikat mengalami stres selama hospitalisasi. Sekitar 3-7% dari anak umur sekolah yang di rawat di Jerman juga mengalami hal yang serupa, 5-10% Anak di Kanada dan Selandia Baru juga mengalami tanda stres selama hospitalisasi [1].

Data survei Kesehatan nasional tahun 2020 menyampaikan angka kesakitan anak di Indonesia pada daerah perkotaan berdasarkan kelompok usia dilaporkan sebesar 43,73% pada usia 0-4 tahun, 34,81% pada usia 5-9 tahun, 25,45% pada usia 10-14 tahun, 20,79% pada usia 15-17 tahun. Anak yang dirawat di rumah sakit berpengaruh pada kondisi fisik dan psikologinya, hal ini disebut dengan hospitalisasi. Anak yang dirawat di rumah sakit mengalami krisis perubahan status kesehatan dan lingkungan. [2]

Anak usia pra sekolah dan usia sekolah adalah rentang usia aktif pada masa pertumbuhannya, anak dominan mengeksplorasi secara fisik dan penuh energi dalam aktivitas kesehariannya, jika tidak didukung dengan nutrisi dan pola istirahat yang seimbang maka anak rentan terkena penyakit, sehingga banyak anak pada usia tersebut yang harus dirawat di rumah sakit dan menyebabkan populasi anak yang dirawat di rumah sakit

mengalami peningkatan yang sangat drastis. Sebaran data anak di Indonesia yang memiliki pengalaman dirawat di rumah sakit sekitar 30% anak dari 180 anak dirawat pada usia tiga sampai dua belas tahun. Rata-rata jumlah hari rawat anak yang dijalani adalah enam hari. Anak yang dirawat berbeda dengan orang dewasa. Pasien anak bukanlah miniatur dari orang dewasa atau dewasa kecil sehingga anak dalam perawatannya membutuhkan perhatian khusus yaitu pada usia, jenis kelamin sesuai dengan tahapan tumbuh kembangnya. Maka waktu yang dibutuhkan untuk merawat pasien anak 20-45% lebih banyak dari pada waktu untuk merawat orang dewasa [3].

Penelitian Jannah 2014, tentang stress pada anak dengan hospitalisasi disampaikan bahwa rata-rata anak mengalami stress sedang hingga berat sebesar 50-60% pada usia pra sekolah. Jika stress tidak menjadi perhatian akan mempengaruhi imunitas tubuh anak yang secara tidak langsung mempengaruhi proses pemulihan sakitnya. Pemulihan yang lama akan membuat lama rawat anak semakin Panjang sekaligus meningkatkan persentase anak dirawat pada usia pra sekolah [4].

Salah satu Rumah sakit di Bekasi tempat akan dilaksanakannya penelitian memiliki produk unggulan pelayanan yaitu kesehatan ibu dan anak, mengingat hal tersebut maka perawatan anak sangatlah diperhatikan, baik dari kualitas maupun kuantitas pelayanan. Namun terjadi berapa hal yang menjadi perhatian karena terjadi penurunan yaitu salah satunya adalah LOS atau lama rawat pasien perawatan di ruangan anak karena merupakan mutu yang dipantau. Terjadi perubahan LOS dari tahun 2021 ke tahun 2022, terdapat data selama 2021 angka LOS di RS

tersebut 3,87 dari 3,12 di tahun 2020 dimana target LOS adalah 3. Salah satu dampak akibat LOS yang meningkat dalam hal ini stres yang mungkin terjadi karena lama rawat pada pasien anak (Rekam Medis RS Bekasi, 2021).

Deskripsi anak dengan rawat inap dan hospitalisasi pada latar belakang mendasari akan dilakukannya penelitian dengan judul, "Hubungan Lama Rawat dengan Tingkat Stres akibat Hospitalisasi Anak Usia 7-12 tahun di salah satu Rumah Sakit wilayah Bekasi.

METODE

Metode penelitian ini adalah *Observasional Analitik* yaitu penelitian yang melihat dua variable untuk menilai ada atau tidaknya hubungan dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pendekatan ini digunakan untuk melihat dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek pada kedua variabel, sekaligus observasi dan pengumpulan data pada satu waktu. Penelitian ini, hanya menggunakan observasi pada kelompok tanpa pembandingan [5].

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien anak yang di rawat inap di ruangan anak pada salah satu Rumah Sakit di wilayah Bekasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien anak usia 7-12 tahun yang dirawat inap di salah satu RS wilayah Bekasi. Berdasarkan perhitungan dari besar populasi maka diperoleh besar sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan lama rawat dengan tingkat stres anak hospitalisasi usia 7-12 tahun disalah satu RS wilayah Bekasi tahun 2022.

Lama rawat pada anak dengan hospitalisasi berkaitan dengan beberapa faktor yaitu pada penelitian ini dapat disampaikan beberapa perbedaan penyakit atau diagnosa medis mempengaruhi lama rawat pada anak. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian mengenai faktor lama rawat pasien di rumah sakit yaitu jenis penyakit atau klasifikasi penyakit pasien [6]. Namun hal lain dapat juga terkait dari ketahanan fisik anak an prognosis penyakit dari pasien anak tersebut [7].

Proses perawatan anak berbeda responnya menurut usia, dan pendidikan anak, hal ini pada tingkat usia sekolah anak-anak bukan hanya dapat

memahami rasa sakit atau nyeri yang dialaminya, namun mereka juga dapat berfikir dan menganalisis terhadap respon tubuh dan lingkungan disekitar. Selain itu pemikiran akan kehilangan kesempatan untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan orang terdekat atau teman sebaya juga mempengaruhi tingkat stress yang dialaminya [8].

Sebagai upaya maka perlu perhatian dari tenaga medis khususnya perawat yang bertugas di bagian perawatan anak agar melaksanakan asuhan keperawatan untuk anak dengan menerapkan prinsip-prinsip perawatan anak yaitu dengan tetap melibatkan orangtua dalam proses pelayanan atau penerapan *family centered care*, juga menerapkan *atraumatic care* sebagai contoh terapi aktivitas bermain sesuai dengan kondisi dan usia anak yang dirawat [9].

Tabel 4.1 Analisis Karakteristik Responder

No	Variabel	Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	13	43,3
		Perempuan	17	56,7
		Total	30	100,0
2	Usia	7-9	18	60
		10-12	12	40
		Total	30	100,0
3	Pendidikan	SD	28	93,3
		SMP	2	6,7
		Total	30	100,0

Sumber : Data penelitian di RS. Bekasi, 2022

Tabel 4.2 Analisis Lama Rawat

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
	1-3 Hari	11	36,7

Lama Rawat	4-6 Hari	19	63,3
Total		30	100,0

Sumber : Data penelitian di RS. Bekasi, 2022

Tabel 4.3 Analisis Lama Rawat

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
Tingkat Stres Hospitalisasi	Ringan	4	13,3
	Sedang	25	83,3
	Berat	1	3,3
Total		30	100,0

Sumber : Data penelitian di RS. Bekasi, 2022

Tabel 4.4 Analisis Hubungan Lama rawat dengan tingkat stress anak

Lama Rawat	Tingkat Stres Hospitalisasi								P Value
	Ringan		Sedang		Berat		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
1-3 Hari	4	13,3	7	23,4	0	0	11	36,7	0,016
4-6 Hari	0	0,0	18	60,0	1	3,3	19	63,3	
Total	4	13,3	25	83,4	1	3,3	30	100,0	

Sumber : Data penelitian di RS. Bekasi, 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan lama rawat dengan tingkat stress hospitalisasi pada anak usia 7-12 tahun di salah satu RS wilayah Bekasi.

Saran pada penelitian ini dapat disampaikan sebagai upaya untuk mengurangi stress pada anak dengan hospitalisasi dapat dilakukan atraumatic

care pada anak, melalui penerapan teknik bermain terapeutik, melibatkan keluarga terdekat saat proses asuhan keperawatan dan saat melakukan tindakan perawatan, sebisa mungkin memfasilitasi klien anak akan kebutuhan sosial lingkungan sesuai dengan kemampuan yang ada, seperti ruangan dan kunjungan jika direkomendasikan.

PENUTUP

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Penelitian ini dapat terselenggara oleh dukungan dari berbagai pihak terutama pada pihak RS atau lahan tempat dilaksanakannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hulinggi I, Masi G, Yudi A, Program I, Keperawatan SI, Kedokteran F. Hubungan Sikap Perawat Dengan Stres Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di RSUD Pancaran Kasih Gmim Manado. J Keperawatan [Internet]. 2018;6(1):1. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/19479>
- Sitorus K, Ners PS, Tinggi S, Kesehatan I, Elisabeth S. Skripsi pengaruh terapi bermain origami terhadap kecemasan anak prasekolah selama hospitalisasi tahun 2020. 2020;
- Nurmashitah, Purnama A. Medical play dalam menurunkan respon kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di ruang rawat inap anak. J Ilmu Keperawatan Indones. 2018;8(4):516–21.
- Jannah NI. Gambaran Tingkat Stres Pada Anak Usia Sekolah dengan Hospitalisasi di RSUD Labuang Baji. Thesis. 2016;
- Hidayat AA. Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif [Internet]. Surabaya: Health Book Publishing; 2015. Available from: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=voATEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA26&dq=bu+ku+metodologi+penelitian+keperawatan+sugiyono&ots=s9WXUxVvL3&sig=5sRV3JID3irTWIpsL6Tp_dpUBug&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Khair H, Studi P, Masyarakat K, Tinggi S, Kesehatan I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Hari Rawat Inap Pada Pasien Dbd Di Rsd Barru Factors Relating To the

Oldest in-Day in Dhf Patients in Barru Rsud. 2019;9(2):158–63.

7. Sudarmadji S, Wati DK, Sidiartha L. Faktor Risiko pada Lama Rawat dan Luaran Pasien Perawatan di Unit Perawatan Intensif Anak RSUP Sanglah Denpasar. *Sari Pediatr.* 2016;17(6):455.
8. Arifin YS. Hubungan Penerapan Pencegahan Trauma (Atraumatic Care) Dalam Pemasangan

Infus Dengan Tingkat Stres Pada Anak Yang Mengalami Hospitalisasi Di RSUD Padang Pariaman Tahun 2016. 2016;1–104.

9. S. Chandrasekhar FRS, Laily Noor Ikhsanto jurusan teknik mesin. Hubungan Penerapan Family Centered Care Dengan Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah Yang Dirawat. *Liq Cryst.* 2020;21(1):1–17.